

Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Desa Tanakaraeng Melalui Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Kusnadi Umar, Muh Ihza Mahendra, Nur Khotimah Husnah, Aufa Hudzaifah, Nur Indah Ramadhani, Shafirah Aprilia Putri, Marwah Nurhudaya, Nurinayah Anwar, Fitra Amalia Jafar, Muh Zainal Izulhaq

*Email: Ihsa106@gmail.com, nurkhotimahusnah16042001@gmail.com
aufahudzhafah@gmail.com, nurindah172@yahoo.com,
shafiraapriiaputri16@gmail.com, marwahn195@gmail.com,
nurinayahanwar02@gmail.com, fitraamalia355@gmail.com,
Zhainal038@gmail.com*

Abstrack

In Islamic teachings there are several main things that are required to be carried out as soon as possible, namely paying debts, marrying off girls if they meet the requirements and have asked to be married, and finally organizing a funeral for fellow Muslims. The importance of this training is to educate the public regarding the procedures for caring for corpses, because in this modern era these kinds of religious activities have begun to be abandoned.

The purpose of conducting this research is to find out the procedure for organizing corpses, as well as it is hoped that this research can later become additional knowledge for the wider community and become an additional reference for further research. The research method used in this research is field or qualitative research using a descriptive analysis approach.

In this study it can be concluded that in general the people in Tanakaraeng Village still do not understand or do not understand the procedures for organizing corpses. In general, what has happened in the Tanakaraeng Village community so far is that only certain people who act as caretakers have been appointed as caretakers. This happened due to the lack of public knowledge regarding the procedures for organizing corpses.

Keywords: Bodies, Community, Training

Abstak

Dalam ajaran Islam ada beberapa hal pokok yang diwajibkan untuk dilaksanakan sesegera mungkin, yaitu membayar hutang, menikahkan anak perempuan jika telah memenuhi syarat dan sudah meminta untuk dinikahkan, dan

yang terakhir menyelenggarakan jenazah bagi sesama muslim. Pentingnya pelatihan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat terkait dengan tata cara mengurus jenazah, karena di era modern ini kegiatan-kegiatan keagamaan semacam ini sudah mulai ditinggalkan.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah, sekaligus diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya dapat menjadi tambahan ilmu bagi masyarakat luas dan menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis.

Dalam penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa secara umum masyarakat di Desa Tanakaraeng masih belum mengerti atau belum memahami tata cara penyelenggaraan jenazah. Secara umum yang terjadi di masyarakat Desa Tanakaraeng selama ini adalah orang yang bertindak sebagai pengurus jenazah hanya orang tertentu yang memang ditunjuk sebagai pengurus jenazah. Hal itu terjadi karena minimnya pengetahuan masyarakat terkait tata cara penyelenggaraan jenazah

Kata kunci: Jenazah, Masyarakat, Pelatihan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu tertentu di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat pendidikan Indonesia telah mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakulikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dari berbagai pengalaman menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam berbagai kegiatan telah memberi bukti-bukti serta memperkaya akan arti dan peran mahasiswa sebagai tenaga kerja terdidik dalam berbagai aspek pembangunan.

Sebagaimana fungsi dari mahasiswa yaitu sebagai garda terdepan dalam membangun masyarakat, maka KKN 69 UIN Alauddin Makassar Desa Tanakaraeng melakukan kegiatan berupa penyuluhan terkait penyelenggaraan jenazah kepada masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan salah satu dari

program kerja yang dicanangkan dalam seminar program kerja yang dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 2022 di aula kantor Desa Tanakaraeng setelah melakukan observasi dan mendapat keluhan langsung dari masyarakat kaitannya dengan kurangnya masyarakat yang paham tata cara penyelenggaraan jenazah.

Di dalam syariat Islam sendiri mengajarkan bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang tidak pernah diketahui kapan waktunya. Manusia sebagai sebaik-baik makhluk ciptaan Allah SWT serta ditempatkan pada derajat yang tinggi, maka tentu saja Islam sangat menghormati orang muslim yang telah meninggal dunia. Oleh sebab itu, apabila seseorang telah meninggal dunia maka ada perlaakuan khusus dari muslim lainnya yang masih hidup. Dalam ajaran islam sendiri diajarkan bahwa apabila ada dari seorang muslim yang meninggal dunia, maka hendaklah seseorang dari mahramnya yang paling dekat mengurusnya mulai dari menyiapkannya, memandikannya, mengkafani, mensholatkan, kemudian menguburnya.

Fenomena yang terjadi disebagian besar kalangan masyarakat adalah masih banyak dari umat Islam yang mengaku beragama Islam, namun tidak tahu dengan ajaran Islam termasuk terkait dengan

penyelenggaraan jenazah tersebut. Fenomena tersebut bagaikan wadah yang menjadi penyakit yang melebar luas di tengah-tengah masyarakat terutama didaerah pedesaan. Ketidaktahuan masyarakat dalam menyelenggarakan jenazah terutama memandikan dan mengkafani sebagian besar dilatarbelakangi dengan alasan kurangnya wadah yang dapat dijadikan masyarakat sebagai tempat untuk belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat dalam hal mengurus jenazah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan ilmu kepada penulis dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap

obyek yang menjadi pokok permasalahan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanakaraeng, tepatnya di Dusun manyampa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tanakaraeng adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Desa Tanakaraeng terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Bilampang, Dusun Tanakaraeng dan Dusun Manyampa. Desa Tanakaraeng Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan peternak.

Dalam penyuluhan praktik penyelenggaraan jenazah yang dilaksanakan oleh posko tiga (3) KKN UIN Alauddin Makassar Desa Tanakaraeng, dihadiri oleh ketua Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Manuju, para kepala dusun se- Desa Tanakaraeng, tokoh pemuda dan para masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at 21 Oktober 2022, dimana yang bertindak sebagai pemateri adalah Bapak KUA Kecamatan Manuju.

Dalam penyuluhan tersebut, pemateri menjelaskan secara detail mulai dari cara menggunting kain kafan, memandikan jenazah hingga mengkafani jenazah. Selama

pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung, masyarakat sangat antusias mendengarkan materi serta memperhatikan setiap praktik yang diperagakan oleh pemateri.



Gambar. 1 pemaparan materi dan praktik dari KUA Kec. Manuju



Gambar. 2 masyarakat Desa Tanakaraeng



Gambar. 3 Foto bersama KUA dan masyarakat Desa Tanakaraeng

Edukasi terkait penyelenggaraan jenazah ini sangat penting bagi masyarakat Desa Tanakaraeng secara khusus dan masyarakat Indonesia secara umum. Hal demikian terjadi karena di era yang sudah serba digital ini, para generasi muda sudah tidak punya kepedulian terhadap pentingnya ilmu penyelenggaraan jenazah, sehingga yang terjadi kemudian adalah sulitnya menemukan para pengganti pengurus jenazah.

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan keluhan dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan Desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per

dusun atau perlokasi pengabdian, yaitu:

Matrik SWOT			
<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>	<i>opportunities</i>	<i>Threats</i>
Masyarakat sangat antusias dalam bidang keagamaan	Lokasi setiap dusun saling berjauhan dan transportasi yang terbatas	Masyarakat siap membantu dalam merealisasikan program kerja.	Kurangnya sarana dan prasarana

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja Penyuluhan penyelenggaraan jenazah bagi masyarakat Desa Tanakaraeng.

Setelah dilakukan kegiatan ini, kami berharap kedepan masyarakat Desa Tanakaraeng tidak lagi hanya bergantung kepada satu atau dua orang saja dalam hal penyelenggaraan jenazah, akan tetapi semua pihak yang sudah mengikuti penyuluhan ini bisa memimpin dan mengarahkan masyarakat lain tentang tata cara penyelenggaraan jenazah yang benar.

KESIMPULAN

Dengan adanya penyuluhan untuk mengedukasi masyarakat dalam

hal penyelenggaraan jenazah ini, maka diharapkan masyarakat Desa Tanakaraeng lebih sadar bahwasanya pengetahuan mengenai penyelenggaraan jenazah sangat penting dan membawa manfaat besar dalam kehidupan, baik manfaat duniawi, akhirat maupun manfaat social.

Ucapan Terimakasih

Dalam hal ini, kami ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada masyarakat Desa Tanakaraeng yang telah menerima kami secara terbuka dan dengan rasa kehangatan sebagai keluarga, kami juga sangat berterimakasih kepada mereka atas partisipasinya selama kami menjalankan program kerja selama melaksanakan KKN ini.

Referensi

- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Effendi, Onong, U. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta;

Gadjah Mada University Press, 2011), h. 117.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_Kerja_Nyata

<https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-kkn/>

<https://m.merdeka.com/jateng/tata-cara-mengurus-jenazah-dalam-islam-umat-muslim-wajib-tahu-knl.html>

<https://m.merdeka.com/pengertian/kuliah/kerja/nyata>

Soehadha, Muhammad
“Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga* 12, no. 1, 2016.

Sutaryono. *Pemberdayaan Setengah Hati*. Yogyakarta: Laper Pustaka Utama, 2008.

Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesinya*. Yogyakarta; Penerbit Pustaka Pelajar, 2013.